



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168, Faksimile (0274)

Laman: uny.ac.id Surel: humas@uny.ac.id

**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 18 TAHUN 2021**

**TENTANG
PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PROGRAM DOKTOR MELALUI
PENELITIAN PENUH**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,**

- Menimbang** : bahwa dalam rangka melaksanakan Pasal 6 ayat (4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2021 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Program Doktor melalui Penelitian Penuh;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat

- Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 748);
 10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 tahun 2019 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 279);
 11. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021-2025;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TENTANG PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PROGRAM DOKTOR MELALUI PENELITIAN PENUH.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Yogyakarta yang selanjutnya disingkat UNY adalah Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta menyelenggarakan pendidikan profesi.
2. Rektor adalah pemimpin UNY sebagai unsur pelaksana akademik yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan UNY untuk dan atas nama Menteri.
3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Program Studi atau prodi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
6. Program Kependidikan adalah kesatuan kegiatan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
7. Program NonKependidikan adalah kesatuan kegiatan untuk menyiapkan tenaga ahli atau praktisi berdasarkan bidang keilmuan.
8. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
9. Pembelajaran dalam jaringan yang selanjutnya disebut pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi jaringan internet.
10. Pembelajaran luar jaringan yang selanjutnya disebut pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa dengan cara tatap muka langsung.
11. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.
12. Kewenangan tambahan adalah kewenangan yang diperoleh dengan menyelesaikan suatu paket studi tertentu yang pencapaian kompetensinya ditandai dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh fakultas atau universitas.
13. Indeks Prestasi yang selanjutnya disingkat IP adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan pencapaian kompetensi mahasiswa untuk semester tertentu.
14. Indeks Prestasi Kumulatif yang selanjutnya disingkat IPK adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan pencapaian kompetensi mahasiswa dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif.
15. Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu tidak termasuk ujian akhir semester.
16. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi dan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).
17. Cuti kuliah adalah ketidakaktifan mahasiswa mengikuti kegiatan akademik dalam satuan semester dengan izin Rektor.
18. Surat Keterangan Pernah Kuliah yang selanjutnya disingkat SKPK adalah surat yang menerangkan bahwa seseorang pernah menempuh kuliah di UNY, namun tidak menyelesaikan studi.
19. Bebas teori adalah capaian mahasiswa yang sudah menyelesaikan semua mata kuliah kecuali Tugas Akhir.
20. Penasihat Akademik yang selanjutnya disingkat PA adalah dosen yang menjadi wali bagi mahasiswa untuk memberikan bimbingan, arahan, atau nasihat terkait dengan kegiatan akademik agar

- mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi akademik yang tinggi.
21. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
 22. Transfer kredit adalah pengakuan terhadap kelulusan mata kuliah atau capaian sejumlah satuan kredit semester yang telah diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi lain di UNY, atau yang telah diikuti oleh mahasiswa UNY pada perguruan tinggi selain UNY selama ia terdaftar sebagai mahasiswa di UNY.
 23. Rekognisi Pembelajaran Lampau yang selanjutnya disingkat RPL adalah proses pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan nonformal, pendidikan informal, atau dari pengalaman hidupnya ke dalam sektor pendidikan formal setelah melalui asesmen.
 24. Kebulatan program pendidikan adalah jumlah beban studi minimal yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di UNY.
 25. Administrasi Akademik adalah kegiatan untuk mengorganisasi, melayani, menginventarisasi, dan mendokumentasikan hasil-hasil kegiatan akademik agar dapat dikelola dan disimpan dengan baik sehingga dapat menjadi suatu informasi yang akurat, akuntabel, sistematis dan mudah untuk diakses oleh pihak yang membutuhkan.
 26. Kartu Hasil Studi yang selanjutnya disingkat KHS adalah daftar nilai mata kuliah yang ditempuh mahasiswa dalam satu semester.
 27. Dokumen hasil studi yang selanjutnya disingkat DHS adalah daftar nilai mata kuliah yang sudah ditempuh mahasiswa.
 28. Transkrip nilai adalah daftar nilai mata kuliah yang ditempuh mahasiswa setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dari UNY
 29. Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kompetensi dari lulusan UNY.
 30. Yudisium merupakan penetapan dan pengumuman kelulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan suatu kebulatan beban studi.
 31. Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat MBKM adalah program pemerintah yang memberi hak kepada mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi asal.

BAB II

PENERIMAAN DAN PERSYARATAN MENJADI MAHASISWA

Bagian Kesatu

Proses Penerimaan Mahasiswa

Pasal 2

- (1) Penerimaan mahasiswa baru dilakukan oleh Kantor Layanan Admisi di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik.

- (2) Penerimaan mahasiswa baru program doktor melalui penelitian penuh dilakukan setiap semester.
- (3) Seleksi penerimaan mahasiswa baru dapat dilakukan dengan ujian tulis berbasis komputer dan/atau portofolio.

**Bagian Kedua
Persyaratan Menjadi Mahasiswa**

Pasal 3

- (1) Untuk menjadi mahasiswa Program Doktor melalui penelitian penuh, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.
 - a. Lulus dan memiliki ijazah program magister dari program studi terakreditasi.
 - b. Sanggup menaati peraturan yang ada di UNY.
 - c. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan.
- (2) Warga negara asing dapat menjadi mahasiswa UNY setelah memenuhi persyaratan dan melalui prosedur tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

**BAB III
STRUKTUR KURIKULUM**

Pasal 4

- (1) Kurikulum Program Doktor melalui Penelitian Penuh terdiri atas kurikulum program kependidikan dan nonkependidikan.
- (2) Struktur Kurikulum Program Doktor melalui penelitian penuh terdiri atas 2 (dua) kelompok mata kuliah, sebagai berikut.
 - a. Mata Kuliah Fondasi Keilmuan
 - b. Mata Kuliah Bidang Keahlian

**BAB IV
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Pasal 5

Program Doktor melalui Penelitian Penuh merupakan program bagi pembelajar dewasa, yang dirancang untuk tumbuh menjadi akademisi di bidang kependidikan, baik sebagai dosen, peneliti, pengembang kurikulum, pengembang media dan sumber belajar, ataupun sebagai wirausaha di bidang Kependidikan.

Pasal 6

Program Doktor melalui Penelitian Penuh mengembangkan kemandirian, keterampilan, memperkaya khazanah pengetahuan, meningkatkan kualifikasi akademis atau keprofesionalannya dalam upaya mewujudkan kemampuan ganda, di satu sisi mampu mengembangkan pribadi

secara utuh dan di sisi lain dapat mewujudkan keikutsertaannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial budaya, dan ekonomi secara sistematis, seimbang, dan berkesinambungan.

Pasal 7

Pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh diarahkan pada kecenderungan pembelajaran terkini, tanpa mengesampingkan karakteristik kependidikan, sebagai disiplin ilmu.

Pasal 8

- (1) Pembelajaran Program Doktor melalui Penelitian Penuh dilaksanakan secara khusus.
- (2) Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai Panduan Program Doktor melalui Penelitian Penuh yang tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 9

- (1) Panduan Program Doktor melalui Penelitian Penuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) menjadi acuan bagi penyelenggara dan pengelola Program Doktor melalui Penelitian Penuh dalam melaksanakan tugas.
- (2) Panduan Program Doktor melalui Penelitian Penuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) menjadi pedoman bagi mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh dalam mengikuti proses perkuliahan dan kegiatan akademik pada saat dan selama menjadi mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta

pada tanggal 9 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUMARYANTO

NIP.196503011990011001

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
NOMOR 18 TAHUN 2021
TENTANG
PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PROGRAM
DOKTOR MELALUI PENELITIAN PENUH

PANDUAN
PROGRAM DOKTOR MELALUI PENELITIAN PENUH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan tinggi masa depan akan dihadapkan dengan berbagai perubahan yang amat cepat di era global. Tuntutan luaran perguruan tinggi oleh para *stakeholder* semakin meningkat dari waktu ke waktu. Demikian juga halnya dengan kebutuhan dunia kerja dan industri, menuntut kualifikasi pendidikan masyarakat yang semakin tinggi, bahkan sampai pada jenjang pendidikan doktor (S3). Kebutuhan ini dirasa sangat mendesak terutama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyelenggarakan program magister dan doktor di fakultas untuk bidang ilmu monodisiplin dan di pascasarjana untuk bidang ilmu multidisiplin. Fakultas dan pascasarjana berupaya terus membuka program studi baru untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Universitas berupaya agar setiap fakultas memiliki program doktor yang sifatnya monodisiplin ataupun serumpun, sedang Pascasarjana diharapkan terus menambah jumlah prodi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang sifatnya multi disiplin.

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi dalam penyebaran ilmu, teknologi, dan seni (IPTEKS) membuat Program *Doctor by Course* tidak lagi menjadi satu-satunya jalur untuk memperoleh pendidikan doktor. Realitas di lapangan menunjukkan karya doktoral memiliki bidang keilmuan spesifik yang tidak semuanya dapat terakomodasi oleh program *Doctor by Course* yang cenderung lebih bersifat generik. Selain itu, terdapat individu yang lebih membutuhkan pendekatan belajar yang lebih spesifik dan *personal* yang memerlukan penguatan khusus untuk dapat mengoptimalkan potensi dan kemampuan. Oleh sebab itu, program ***Doctor by Research*** atau selanjutnya disebut dengan **Program Doktor melalui Penelitian Penuh** dapat menjadi solusi untuk mengakomodasi kebutuhan belajar tersebut.

Pendidikan Program Doktor melalui Penelitian Penuh merupakan alternatif yang strategis untuk melengkapi peningkatan kualifikasi pendidikan melalui *Doctor by Course*. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan seseorang yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doktor lebih mudah melakukan persiapan keilmuan secara mandiri. Saat ini, proses pendidikan semakin bisa dilaksanakan secara mandiri melalui media digital. Publikasi jurnal-jurnal ilmiah bereputasi dan disertasi baik dari dalam maupun luar negeri melalui media digital serta semakin banyaknya penyelenggaraan forum-forum ilmiah seperti konferensi, seminar, dan simposium secara *online* sangat mendukung diselenggarakannya pendidikan Doktor melalui Penelitian Penuh. Hal ini sekaligus bisa menjadi solusi bagi calon mahasiswa program doktor yang memiliki potensi kesiapan untuk melakukan penelitian doktoral tanpa harus mengikuti program pendidikan *Doctor by Course*. Tentu saja program alternatif ini tetap mempertahankan standar bobot kualitas yang telah ditetapkan.

B. Landasan Hukum

Panduan Doktor melalui Penelitian Penuh ini dilaksanakan atas dasar:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mensyaratkan bahwa dosen program magister dan program doktor harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 2.7/UN34//VIII/2020 tentang Pemindahan Program Magister dan program Doktor Bidang Ilmu Monodisipliner dari Pascasarjana ke Jurusan dan/atau Fakultas Tahap Pertama
4. Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta

5. Peraturan Rektor Nomor 41 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta
6. Peraturan Rektor Nomor 3.7/UN34//VIII/2020 tentang Pelaksanaan Program Magister dan Program Doktor di Jurusan dan/atau Fakultas dan Pascasarjana.

C. Tujuan

Program Doktor melalui Penelitian Penuh UNY memiliki tujuan berikut:

- a. menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian secara mandiri dan berkualitas sesuai dengan sifat akademik dan/atau profesionalitas bidang kependidikan yang memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan;
- b. menghasilkan produk-produk kajian/penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program doktor yang bercorak pengembangan profesi, serta diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. mengikuti dan mengembangkan ilmu dan kajian disiplin ilmu sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II KURIKULUM

A. PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSINYA

Setiap lulusan Program Doktor melalui Penelitian Penuh dapat berperan dalam masyarakat untuk satu atau lebih profil lulusan berikut:

1. Pendidik Program Sarjana dan/atau Magister Kependidikan
2. Peneliti Bidang Kependidikan
3. Pengembang Kurikulum dan Pembelajaran

Adapun deskripsi untuk masing-masing profil lulusan adalah diuraikan dalam Tabel berikut.

Profil	Deskripsi Profil
Pendidik Program Sarjana dan/atau Magister Kependidikan	Pendidik program sarjana dan magister pendidikan yang menguasai filosofi keilmuan bidang kependidikan; mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji; mampu memecahkan permasalahan kependidikan melalui pendekatan inter, multidisipliner, dan/atau transdisipliner; serta mampu menggunakan transformasi digital (ICT) untuk pembelajaran orang dewasa dan mengikuti perkembangan keilmuan, berjiwa Pancasila, didukung kemampuan berbahasa Inggris, dan memiliki jiwa kepemimpinan
Peneliti Unggul Bidang Kependidikan	Peneliti bidang kependidikan yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional
Pengembang Kurikulum	Pengembang Kurikulum yang menguasai filosofi dan prinsip dasar kurikulum, karakteristik bidang keilmuan di perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai pembelajar dewasa, dan selalu mengikuti trend perkembangan keilmuan dan tuntutan zaman.

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM DOKTOR
MELALUI PENELITIAN PENUH**

A. SIKAP:	
S1	bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
B. PENGETAHUAN:	
P1	menguasai filosofi keilmuan bidang kependidikan
P2	menguasai filosofi keilmuan bidang pedagogik khusus
P3	menguasai filosofi bahan kajian bidang pedagogik khusus
P4	Mengkaji <i>grand theory</i> suatu praksis kependidikan
P5	Mengkaji <i>grand theory</i> suatu praksis kependidikan suatu bidang studi
P6	Mengkaji trend perkembangan keilmuan kependidikan
P7	Mengkaji trend perkembangan keilmuan kependidikan suatu bidang studi
P8	Menguasai filosofi metodologi keilmuan kependidikan suatu bidang studi
P9	Menguasai filosofi metodologi riset bidang kependidikan suatu bidang studi
P10	Menguasai filosofi publikasi temuan bidang kependidikan bidang studi
C. KETERAMPILAN KHUSUS:	
KK1	Melakukan pengembangan keilmuan kependidikan melalui pendidikan

KK2	Melakukan pengembangan keilmuan kependidikan bidang studi melalui pendidikan
KK3	Mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji
KK4	Mengembangkan kurikulum yang sistematis dan dinamis untuk PT
KK5	Melakukan publikasi hasil riset dalam dalam jurnal internasional bereputasi
KK6	Menyelesaikan masalah kependidikan dengan pendekatan multi, inter, atau transdisipliner

D. KETERAMPILAN UMUM:

KU1	mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
KU2	mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
KU3	mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
KU4	mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
KU5	mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
KU6	mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
KU7	mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
KU8	mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

C. STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM DOKTOR MELALUI PENELITIAN PENUH

Kurikulum Program Doktor melalui Penelitian Penuh terdiri atas 42 sks. Struktur kurikulum ditabulasikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Struktur Kurikulum Program Doktor melalui Penelitian Penuh

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks	Tagihan kelulusan
1	DOK 90401	Praproposal Disertasi	4	Draf lengkap preproposal disertasi
	DOK 90402	Studi Pendahuluan	4	Artikel <i>accepted</i> minimal pada Jurnal Sinta 2 atau prosiding seminar internasional terindeks atau jurnal internasional terindeks
2	DOK 90403	Proposal Disertasi	4	Lulus ujian
	DOK 90404	Proyek Mandiri ¹⁾	4	Artikel <i>accepted</i> pada prosiding seminar internasional terindeks, jurnal Sinta 2, jurnal internasional, atau terdaftar Paten
3	DOK 90605	Pengumpulan dan Analisis Data	6	a. Data disertasi terkumpul b. Artikel <i>accepted</i> di Jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q3 atau <i>Web of Science</i>
4	DOK 90406	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4	Naskah disertasi disetujui
	DOK 90407	Publikasi Internasional Hasil Riset	4	Artikel <i>accepted</i> di Jurnal internasional bereputasi terindeks <i>Web of Science</i> atau terindeks scopus (minimal 1 Scopus Q2 atau 2 Scopus Q3 atau 3 Scopus Q4)

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks	Tagihan kelulusan
5	DOK 91208	Disertasi ²⁾	12	Lulus Disertasi
		Total sks	42	

Keterangan:

- 1) Dapat berupa kerja kolaborasi dengan industri, dunia usaha/dunia kerja atau lembaga formal/non formal
- 2) Terdiri dari Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka. Ujian terbuka disertasi dapat diganti dengan artikel *accepted* di Jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q3 atau PATEN, yang ditunjukkan sebelum Ujian Tertutup Disertasi

Catatan: Atas rekomendasi promotor, mahasiswa dapat mengambil matakuliah pendukung disertasi.

D. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. PraProposal Disertasi (DOK 90401)

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa memahami skop, lingkup, keluasan dan kedalaman persoalan penelitian doktor. Praproposal disertasi didefinisikan sebagai embrio proposal disertasi, dalam arti, skop persoalan sudah memiliki keluasan dan kedalaman yang layak untuk proposal disertasi, namun detil dan kelengkapannya belum cukup. Secara administrasi akademik, mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa memahami gaya selingkung dan gaya internasional penulisan disertasi doktor. Melalui mata kuliah ini mahasiswa juga difasilitasi untuk menyusun draft proposal “embrio” disertasi yang mencakup pengenalan gap antara faktual dan ideal sebagai persoalan, dan menemukan alternatif solusinya melalui identifikasi sumber-sumber dan metodologi yang relevan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga difasilitasi untuk melakukan validasi persoalan yang teridentifikasi dan solusi yang diusulkan melalui presentasi-diskusi di depan sebaya dan dosen pengampu mata kuliah. Target atau tagihan mata kuliah ini adalah draft proposal ‘embrio’ disertasi.

2. Studi Pendahuluan (DOK 90402)

Studi pendahuluan merupakan studi yang dilakukan untuk mempertajam arah penelitian. Studi pendahuluan dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar

masalah penelitian menjadi jelas kedudukannya. Hasil studi pendahuluan dapat menjadi acuan baik dalam rangka pengenalan, penelusuran, dan pengkajian kelayakan penelitian.

3. Proposal Disertasi (DOK 90403)

Mata kuliah ini untuk memfasilitasi mahasiswa melanjutkan penyusunan proposal dari draft proposal yang telah disusun sebelumnya dan mempertahankannya dalam sidang ujian proposal disertasi. Proposal disertasi disusun sesuai kaidah keilmuan dengan elemen sebagai berikut: (1) Pendahuluan yang memuat latar belakang dan tujuan, (2) Kajian Pustaka, dan (3) Metode Penelitian. Proposal disertasi dirancang dan disusun dengan bimbingan yang intensif dari Tim Pembimbing mengikuti Panduan Penulisan Disertasi Program Doktor Jalur Penelitian Pasca Sarjana UNY Tahun 2020. Proposal yang dihasilkan ini akan diuji kelayakannya pada Seminar Kelayakan Proposal Disertasi sebagai bagian dari mata kuliah ini, untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian.

4. Proyek Mandiri (DOK 90404)

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengidentifikasi macam-macam kegiatan yang mendukung keberhasilan riset disertasi dan/atau publikasi pada jurnal internasional bereputasi, yang selanjutnya dikerjakan sendiri oleh mahasiswa sampai dengan menghasilkan output yang ditargetkan. Macam kegiatan proyek mandiri dapat berupa kajian isu dan trend ilmu pada disiplin ilmu masing-masing mahasiswa, kajian gaya selingkung jurnal-jurnal internasional bereputasi, kajian keterkaitan riset perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri, kerja kolaborasi dengan dunia usaha dan industri yang relevan dengan tema disertasi, survei, investigasi sederhana, dan kegiatan lainnya. Proyek mandiri diawali dengan penyusunan rancangan kegiatan, *timeline*, dan macam output yang dihasilkan. Secara berkala, mahasiswa menyampaikan *progress report*, hambatan, dan kendala yang dihadapi kepada dosen pengampu dalam forum

diskusi kelas. Output mata kuliah ini adalah artikel *accepted* pada seminar internasional yang berafiliasi dengan jurnal terindeks, artikel *accepted* pada jurnal internasional terindeks, atau PraPATEN.

5. Pengumpulan dan Analisis Data (DOK 90605)

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan pengumpulan data disertai menggunakan teknik dan instrument pengumpulan data yang telah dipilih. Mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa dalam menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan teknik dan instrumen yang relevan dan/atau pembakuan model yang dikembangkan. Validasi data dan hasil analisis data, serta pembakuan model difasilitasi dalam mata kuliah ini melalui forum sharing dengan sejawat, dosen pengampu mata kuliah dan dapat juga dengan promotor/kopromotor dan bahkan praktisi yang dihadirkan. Mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa menyusun manuskrip artikel hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan dan harus diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks Scopus. *Output* mata kuliah ini adalah data disertai terkumpul, data dan analisis data tervalidasi, model dibakukan/divalidasi. Artikel *accepted* di jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q3, yang mengangkat bagian karya penelitian disertai doktor, juga menjadi output mata kuliah.

6. Seminar Hasil Penelitian Disertasi (DOK 90406)

Analisis data penelitian yang merupakan kelanjutan dari tahap pengumpulan data dilaksanakan dengan penyajian secara sistematis dan pembahasan berdasarkan landasan teori yang relevan. Proses ini dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan Tim Promotor untuk menyelesaikan tahapan akhir dari penelitian disertasi sehingga mahasiswa bisa melaporkan/menuliskan hasil penelitiannya sebagai bagian dari disertasinya. Seminar hasil penelitian dinilai oleh Tim Penguji internal yang ditetapkan oleh pengelola program.

7. Publikasi Internasional Hasil Riset (DOK 90407)

Mata kuliah Publikasi Internasional Hasil Riset memfasilitasi mahasiswa dalam mempublikasikan karya akhir disertasinya pada jurnal internasional bereputasi tinggi, minimal pada jurnal terindeks Scopus Q2. Untuk sasaran/*output* yang sedemikian tinggi, melalui mata kuliah ini, mahasiswa difasilitasi dalam menyusun manuscript menggunakan Bahasa internasional (English) mengikuti template jurnal target, *review manuscript*, dan review (*proofread*) bahasa oleh *Proofreader*. Proses *submission* ke jurnal target juga difasilitasi dalam mata kuliah ini. Oleh karenanya, mata kuliah ini berisi praktis berupa kegiatan workshop, validasi, review, *proofread manuscript* dengan menghadirkan promotor reviewer artikel jurnal, dan *proofreader* yang berpengalaman, serta *submission* ke jurnal target. Artikel *accepted* di jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q2.

8. Disertasi (DOK 91208)

Disertasi adalah karya tulis ilmiah resmi (dalam bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris) sebagai pertanggungjawaban mahasiswa untuk menyelesaikan program doktor. Disertasi merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam bidang ilmu yang dipilihnya dan merupakan karya orisinal, teruji, dan mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional. Dalam disertasi harus terkandung kebaruan hasil penelitian, atau pengembangan teori baru dari teori yang ada. Program Doktor melalui Penelitian Penuh menawarkan dua tipe disertasi, yaitu: (1) disertasi *by chapters/monograf* yang terdiri dari 80.000-100.000 kata dan (2) disertasi yang mengkombinasikan hasil revisi proposal dengan publikasi artikel. Disertasi tipe kombinasi ini harus menyertakan tiga atau empat publikasi artikel di jurnal internasional terindeks (salah satunya harus terindeks Scopus) sebagai pengganti hasil dan pembahasan, yang ditutup dengan kesimpulan (*concluding remarks*). Hasil akhir disertasi diuji melalui sidang terbuka.

E. SISTEM PEMBELAJARAN

Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh merupakan pembelajar dewasa (level 9 KKNI), dan dirancang untuk tumbuh menjadi akademisi di bidang kependidikan, baik sebagai dosen, peneliti, pengembang kurikulum, pengembang media dan sumber belajar, ataupun sebagai wirausaha di bidang Kependidikan. Proses pembelajaran pada pembelajar dewasa dan calon akademisi yang dipandang relevan, adalah mengembangkan kemandirian, keterampilan, memperkaya khasanah pengetahuan, meningkatkan kualifikasi akademis atau keprofesionalannya dalam upaya mewujudkan kemampuan ganda yakni di satu sisi mampu mengembangkan pribadi secara utuh dan di sisi lain dapat mewujudkan keikutsertaannya dalam pengembangan IPTEK, sosial budaya, dan ekonomi secara sistematis, seimbang, dan berkesinambungan. Dengan prinsip-prinsip ini maka para mahasiswa diharapkan memiliki dan menghayati jiwa belajar sepanjang hayat (*life-long learning*) serta menguasai *hard skills*, *soft skills* yang diperlukan di era abad 21. Sebagai calon dosen, sebagai profil lulusan utama, perlu dibekali kemampuan, keterampilan, dan pengalaman menjadi fasilitator, motivator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, tidak lagi sebagai sumber utama pengetahuan; perlu dibekali kemampuan mengidentifikasi, mengakomodasi dan mengorganisasi sumber belajar yang tersedia secara *online* maupun *offline*, untuk media dan bahan ajar bagi mahasiswanya.

Pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh diarahkan mengacu kepada *trend* pembelajaran terkini, tanpa mengesampingkan karakteristik kependidikan, sebagai disiplin ilmu. Pembelajaran diarahkan membekali kemampuan mengenali potensi dan budaya lokal sebagai sumber dan khasanah pembelajaran. Dengan demikian lulusan prodi ini akan tumbuh menjadi akademisi Kependidikan yang mampu menunjukkan kemampuan *Critical Thinking and Problem Solving*, *Creativity and Innovation*, *Communication*, dan *Collaboration* yang berguna bagi diri dan bangsanya.

Sesuai dengan SN-Dikti, bentuk pembelajaran dapat berupa: (1) pembelajaran teori (kuliah), responsi dan tutorial, (2) seminar, dan (3) pembelajaran praktikum atau praktik lapangan.

1. Bentuk Pembelajaran Kuliah/Teori

Pembelajaran kuliah atau teori pada Program Doktor melalui Penelitian Penuh, diarahkan berupa proses komunikasi interaktif antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar (objek dan media belajar) yang dilaksanakan di ruang kelas atau tempat lain. Pelaksanaan proses pembelajaran kuliah diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan berpikir analitis, divergen, dan komprehensif.

Penggunaan isu, kasus, dan masalah sebagai basis dalam pembelajaran, sangat diharapkan pada perkuliahan ini. Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh merupakan pembelajaran dewasa sangat tepat jika orientasi pembelajaran ke arah pemecahan masalah dari banyak sudut pandang disiplin ilmu. Dari isu, kasus, dan masalah masalah mengembangkan kemampuan pikir dengan mengenali masalah, menganalisis akar masalah, sampai dengan menemukan alternatif pemecahannya secara divergen menggunakan sudut pandang banyak disiplin ilmu (multidisipliner, interdisipliner, dan/atau transdisipliner).

Penggunaan sistem teknologi dan informasi dan komunikasi (TIK/ICT) pada proses pembelajaran pada Program Doktor melalui Penelitian Penuh sangat dimungkinkan untuk pembelajaran kuliah/teori. Urgensi penggunaan ICT pada proses pembelajaran pada pembelajar dewasa. ICT sangat potensial digunakan untuk maksud sebagai berikut 1) untuk perluasan dan pendalaman materi kuliah, terutama hasil penelitian dan pemikiran ahli yang sangat pesat berkembang di berbagai tempat; 2) untuk memperoleh permodelan/ animasi/media pembelajaran dari situs-situs relevan; dan 3) untuk membangun *Learning Management System* (LMS) yang dapat digunakan untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), *blended learning*, ataupun membangun pembelajatan mandiri.

2. Bentuk Pembelajaran Seminar/lokarya/workshop

Pembelajaran seminar diarahkan untuk mata kuliah yang dituntut menghasilkan *output* berupa produk tertentu. Proses pelaksanaan perkuliahan diarahkan berbasis project, di mana mahasiswa dituntut untuk mampu merancang, memproses, dan menghasilkan produk, misalnya Proposal Disertasi, dan Publikasi Internasional Hasil Riset. Pada *project* proposal disertasi tersebut mahasiswa difasilitasi untuk berpikir, menggali pengalaman, dan bertukar pikiran/pengalaman dalam mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan penelitian, menentukan teori pendukung yang menunjang, menentukan metode pemecahan masalah secara saintifik berdasarkan etika akademik bidang pendidikan yang menjadi obyek penelitiannya.

3. Bentuk Pembelajaran Praktikum atau Praktik Lapangan

Pembelajaran Praktikum/Praktik Lapangan diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan mengadakan pengamatan, percobaan (eksperimen), dan kerja kolaboratif dengan Lembaga di luar perguruan tinggi untuk membuat, menguji, dan memperbaiki model atau produk kreasinya. Model pembelajaran yang relevan: 1) pembelajaran praktikum di laboratorium, 2) pengamatan proses praktikum/pembelajaran di sekolah dan/atau PT untuk mengenali permasalahan dan faktor-faktor penyebabnya. 3) praktik inovasi pembelajaran untuk merancang dan mengujicoba produk atau karya kreatif di laboratorium, di kelas, dan/atau di Lembaga di luar PT.

F. SISTEM PENILAIAN

Sistem penilaian pada perkuliahan pada Program Doktor melalui Penelitian Penuh, dilakukan melalui pengukuran untuk mengetahui, mengukur kualitas proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik dan sistem pembelajaran yang dikembangkan pada prodi ini. Secara normatif, penilaian dilakukan untuk mengetahui ketercapaian *output/capaian* pembelajaran yang telah ditetapkan pada masing-masing mata kuliah. Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh

domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan terutama untuk HOTS, pemecahan masalah, dan kreativitas. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM

Penyelenggaraan Program Doktor melalui Penelitian Penuh meliputi tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa peserta program yang terdiri dari pendaftaran dan seleksi mahasiswa, registrasi, dan pelaksanaan program perkuliahan (persiapan, pra-kandidat, kandidat, ujian, dan kelulusan. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Pendaftaran dan Seleksi Mahasiswa

1. Persyaratan Pendaftaran

a. Ketentuan Umum

- 1) Berkualifikasi Magister (S2) dengan IPK minimal 3,50 dari skala 4,00.
- 2) Memiliki latar belakang pendidikan S1 dan/atau S2 yang relevan dengan program studi S3 yang akan ditempuh.
- 3) Calon mahasiswa lulus dari perguruan tinggi dan program studi dengan akreditasi minimal B.
- 4) Memiliki skor ProTEFL atau ITP minimal 500.
- 5) Mendapatkan izin dari atasan bagi calon mahasiswa yang telah bekerja.
- 6) Mendapat 2 rekomendasi, satu di antaranya diperoleh dari dosen program magister tempat calon mahasiswa menempuh studi jenjang S2.

b. Ketentuan Khusus

- 1) Memiliki proposal disertasi yang relevan dengan bidang keilmuan prodi S3 yang akan ditempuh.
- 2) Calon mahasiswa yang memiliki pengalaman penelitian dengan topik yang relevan dengan proposal disertasi dan telah mempublikasikan hasil di jurnal internasional bereputasi dan/atau memiliki pengalaman profesional yang relevan akan mendapat prioritas.
- 3) Telah mendiskusikan proposal tersebut di atas dengan calon promotor dan mendapat surat kesediaan calon promotor.

2. Prosedur Pendaftaran

a. Waktu, Biaya, dan Tata Cara Pendaftaran

Penerimaan mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh dilakukan dua kali dalam setahun untuk periode Semester Gasal untuk *enrolment* bulan September dan Semester Genap untuk *enrolment* bulan Februari pada setiap tahunnya.

Pendaftaran dilakukan secara daring. Jadwal, biaya, dan tata cara pendaftaran program dapat dilakukan melalui Kantor Pelayanan Admisi UNY di laman <http://pmb.uny.ac.id>.

b. Dokumen yang Diperkirakan untuk Diunggah

- 1) Formulir pendaftaran
- 2) Dokumen portofolio.
- 3) Proposal disertasi.
- 4) Daftar penelitian dan publikasi dan/atau pengalaman di bidang profesional yang relevan.
- 5) Surat izin atasan bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja
- 6) Dua surat rekomendasi sesuai dengan yang dipersyaratkan
- 7) Surat kesediaan dari calon promotor.
- 8) Ijazah dan transkrip nilai Prodi S2.
- 9) Dokumen sertifikat akreditasi Prodi S2.
- 10) Dokumen skor ITP TOEFL.

3. Proses Seleksi

- a. Penilaian dokumen mencakup: portofolio, kelayakan proposal disertasi, pengalaman penelitian dan publikasi dan/atau pengalaman di bidang profesional yang relevan.
- b. Wawancara dan/atau ujian khusus yang sesuai dengan Prodi S3 yang akan diikuti oleh calon mahasiswa

4. Pengumuman Hasil Seleksi

- a. Keputusan penerimaan calon mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh ditentukan dalam rapat bersama antara pimpinan UNY, Dekan, Direktur, koordinator program studi yang relevan, dan calon promotor.
- b. Pengumuman keputusan penerimaan calon mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh akan diumumkan oleh Kantor Layanan Admisi UNY sesuai jadwal, melalui laman <http://pmb.uny.ac.id>. dan pemberitahuan melalui surat elektronik kepada calon mahasiswa terkait.

B. Registrasi

Registrasi mahasiswa baru dilakukan setelah mahasiswa mendapat pemberitahuan resmi bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus seleksi dalam ujian masuk jalur Program Doktor melalui Penelitian Penuh. Proses registrasi dilakukan sesuai prosedur peraturan yang berlaku di UNY. Mahasiswa wajib melakukan registrasi ulang (secara online) setiap semester. Setelah registrasi, mahasiswa menyerahkan laporan kemajuan yang ditandatangani oleh pembimbing dan mahasiswa kepada Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas/Pascasarjana dan Koordinator Program Studi.

Beberapa ketentuan terkait registrasi dan biaya pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Biaya pendaftaran dan biaya pendidikan untuk menyelenggarakan Program Doktor melalui Penelitian Penuh pada dasarnya dibebankan kepada mahasiswa atau penyandang dana/beasiswa.
2. Mahasiswa yang tidak melaksanakan heregistrasi dua semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh.
3. Dalam hal biaya pendidikan, mahasiswa swadana dapat mengajukan keringanan berupa penundaan dan atau pembayaran bertahap dengan persetujuan Koordinator Program Studi dan Pimpinan Fakultas/Pascasarjana.

4. Selama studi mahasiswa diwajibkan memberikan alamat tempat tinggal dan nomor telepon/hp dan melakukan pemutakhiran data bila terdapat perubahan kepada staf akademik UNY.

C. Tahapan Pelaksanaan Perkuliahan

Setelah melaksanakan proses registrasi, peserta sudah sah menjadi mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh. Mahasiswa selanjutnya mengikuti proses pelaksanaan program dengan tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan menjadi tahap awal mahasiswa mengikuti program yang berlangsung pada semester pertama. Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh bersama tim pembimbing menyusun rencana studi dan mendiskusikan target yang akan dicapai selama studi. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Penetapan Promotor I, Promotor II, dan Promotor III (jika diperlukan) oleh Koordinator Prodi dan Dekan di masing-masing fakultas penyelenggara program doktor bidang ilmu monodisiplin atau Koordinator Prodi dan Pimpinan Fakultas/Pascasarjana untuk program doktor bidang ilmu multidisiplin.
- b. Pemantapan topik disertasi melalui diskusi mahasiswa bersama tim promotor untuk memastikan kelayakan penelitian dan kesesuaian topik penelitian dengan keahlian tim promotor dan Rencana Induk Penelitian UNY.
- c. Penyusunan dan penandatanganan kontrak studi yang berisi:
 - 1) Pola dan jadwal pembimbingan dengan memenuhi syarat pembimbingan tatap muka minimal setiap dua minggu sekali. Mahasiswa menyimpan catatan pembimbingan dan rencana kegiatan mingguan yang bisa sewaktu waktu dievaluasi oleh promotor dan koordinator prodi.
 - 2) Penentuan mata kuliah pendukung disertasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa mahasiswa

mempunyai latar belakang pengetahuan yang cukup untuk menyusun disertasi. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah sesuai dengan kesepakatan dan saran promotor dengan metode *sit-in* pada kelas yang tersedia di lingkungan UNY.

- 3) Rencana publikasi (topik artikel, jadwal penulisan dan target jurnal).
- 4) Target penyelesaian disertasi, pemantauan dan evaluasi, serta hal-hal lain yang dipandang perlu untuk mendukung mahasiswa selesai studi tepat waktu.

2. Tahap Pra-Kandidat

Tahap Pra-Kandidat berlangsung paling lama dua semester. Tahap ini merupakan tahap untuk menyelesaikan proposal disertasi yang diakhiri dengan seminar kelayakan proposal disertasi sehingga mahasiswa siap melakukan penelitian. Meskipun fokus dalam tahap ini adalah menghasilkan proposal disertasi, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pendukung disertasi apabila masih diperlukan, melakukan studi mandiri, dan menyiapkan karya ilmiah dari kajian literatur. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengambilan mata kuliah pendukung disertasi apabila dipandang perlu.
- b. Penyusunan kajian literatur dan penyusunan proposal awal setelah judul disertasi disetujui oleh tim promotor. Mahasiswa melakukan kajian isu-isu terkini bidang keilmuan dan menuangkannya dalam penulisan karya ilmiah terkait kajian *review* untuk dipublikasikan sebagai bagian dari syarat kelulusan.
- c. Penyusunan proposal sehingga layak dan siap untuk diujikan dalam seminar kelayakan proposal. Format proposal mengacu pada buku Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi UNY.
- d. Seminar Kelayakan Proposal.

Mahasiswa mempresentasikan dan mempertahankan proposal yang sudah disetujui tim promotor di depan tim penguji internal UNY dan penguji eksternal.

- e. Apabila tidak lulus dalam seminar kelayakan proposal disertasi, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan ujian ulang dalam rentang waktu maksimal 3 bulan.

3. Tahap Kandidat

Status Kandidat Doktor diperoleh setelah lulus seminar kelayakan proposal. Mahasiswa akan mendapat sebutan Kandidat Doktor, jika mereka telah mengikuti seminar kelayakan proposal disertasi dan dinyatakan lulus. Hal ini berarti bahwa proposal penelitian yang diajukan bisa terus dilaksanakan. Masa kandidasi berlangsung sejak mahasiswa dinyatakan lulus ujian Proposal. Kegiatan pada tahap ini antara lain:

- a. Studi dan kegiatan mandiri yang meliputi:
 - 1) pengurusan *ethical clearance* penelitian;
 - 2) pengambilan data penelitian dan analisis data;
 - 3) studi mandiri untuk memperdalam kajian teori yang terkait dengan topik disertasi;
 - 4) penyusunan artikel publikasi, dalam hal ini mahasiswa diwajibkan menerbitkan artikel yang terkait dengan topik disertasi sebanyak 3 artikel sebagai syarat minimal kelulusan.
- b. Penyampaian kemajuan disertasi untuk memberi kesempatan mahasiswa menyajikan perkembangan penelitiannya untuk mendapatkan masukan dari tim promotor, dosen, pakar, dan sejawat. Kegiatan ini dilakukan minimal 2 kali tiap semester.
- c. Penyusunan disertasi adalah tahapan mahasiswa melakukan penelitian dan menyusun disertasi hingga siap untuk diajukan ke tahap ujian, dengan mengacu pada buku Pedoman Penyusunan Disertasi UNY.

4. Ujian

Tahap ujian merupakan tahap akhir dari Program Doktor melalui Penelitian Penuh. Untuk dapat menuju ke tahap ujian, naskah disertasi harus sudah disetujui oleh tim Promotor dan lolos uji kemiripan. Di samping itu, mahasiswa harus sudah mempublikasikan salah satu artikel terkait disertasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus*) setidaknya berstatus

accepted sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a. Seminar Hasil Penelitian

Naskah disertasi yang sudah disetujui tim promotor dan lolos uji kemiripan diproses ke tahap seminar hasil penelitian disertasi. Tim penguji hasil penelitian ini terdiri atas Koordinator Prodi atau dosen yang ditunjuk Program UNY, tim promotor, dan dua penguji lain yaitu dosen UNY yang memenuhi syarat serta bidang keahliannya sesuai dengan topik disertasi.

b. Sidang Promosi Disertasi

Naskah disertasi yang sudah disempurnakan sesuai masukan dalam seminar hasil penelitian, selanjutnya diajukan ke Fakultas/Pascasarjana untuk diproses ke tahap Sidang Promosi Disertasi. Tim penguji sidang promosi ini terdiri atas pimpinan universitas atau pengelola Fakultas/Pascasarjana, Koordinator Prodi atau dosen yang ditunjuk, tim promotor, dosen UNY, dosen luar UNY, dan/atau praktisi pada bidang ilmu yang relevan dengan topik disertasi.

5. Kelulusan

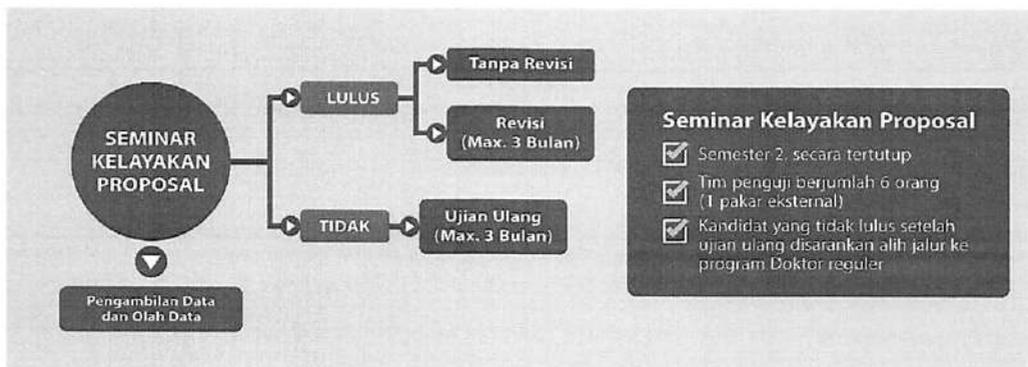
Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh dinyatakan lulus apabila telah mengikuti sidang promosi disertasi dengan hasil lulus dan memperoleh indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00, dalam batas masa studi yang ditetapkan. Perhitungan IPK menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Predikat dengan pujian atau *cumlaude* diberikan bila memenuhi tiga hal, yaitu IPK lebih dari atau sama dengan 3,76 dengan masa studi tidak lebih dari 4 tahun atau 48 bulan, dan nilai disertasi A.
- b. Predikat sangat memuaskan diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,51-3,75. Predikat Sangat memuaskan juga diberikan lulusan yang mempunyai IPK lebih dari atau sama dengan 3,75 namun masa studi melebihi 4 tahun dan/atau nilai disertasi di bawah A- (A minus).
- c. Predikat memuaskan diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,00-3,50.

D. Seminar Kelayakan Proposal, Seminar Hasil Penelitian, dan Sidang Promosi

1. Seminar Kelayakan Proposal

Seminar kelayakan proposal bertujuan untuk menilai kelayakan proposal penelitian disertasi. Tim penguji kelayakan proposal ini terdiri atas Koordinator Prodi atau dosen yang ditunjuk, tim promotor, dan dua penguji lain yaitu satu dosen (internal) dan satu dosen lain (eksternal), yang keduanya telah memenuhi syarat sebagai penguji serta bidang keahliannya sesuai dengan topik disertasi. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dapat melanjutkan ke tahap penelitian. Mahasiswa yang lulus dengan revisi dapat melanjutkan ke tahap penelitian setelah memperbaiki proposalnya sesuai dengan saran atau masukan dari tim penguji, sedangkan mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus wajib mengikuti ujian ulang selambat-lambatnya 6 bulan dari penilaian pertama.

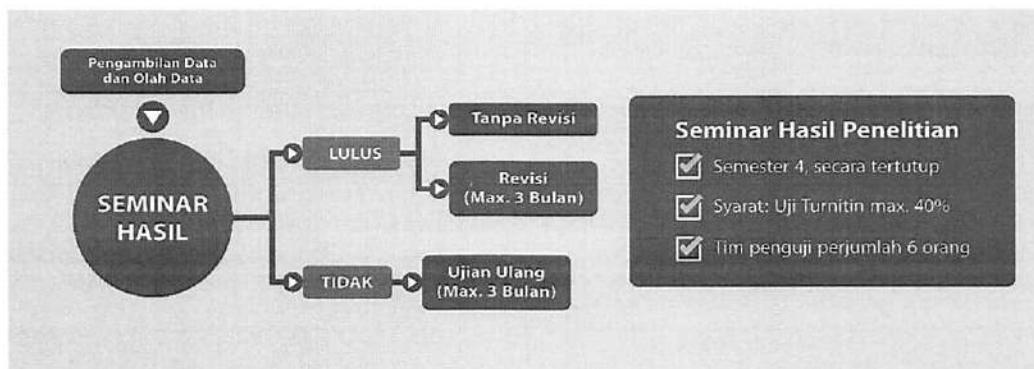


Gambar 2. Seminar Kelayakan Proposal

2. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian bertujuan untuk menilai kelayakan laporan hasil penelitian disertasi, sesuai dengan capaian kompetensi level 9 yang ditetapkan dalam KKNi. Sebelum diujikan, laporan hasil penelitian disertasi tersebut harus sudah dilakukan uji similaritas dengan tingkat kesamaan maksimum 20% dan mendapat persetujuan dari Promotor 1 dan Promotor 2. Seminar hasil penelitian disertasi ini dilaksanakan secara tertutup. Komponen kelayakan hasil

penelitian, mencakup: keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam disertasi (bebas plagiasi), kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian, kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian, kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan, pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal, dan kesesuaian tata tulis. Batas waktu revisi ditentukan oleh tim penguji pada waktu ujian.



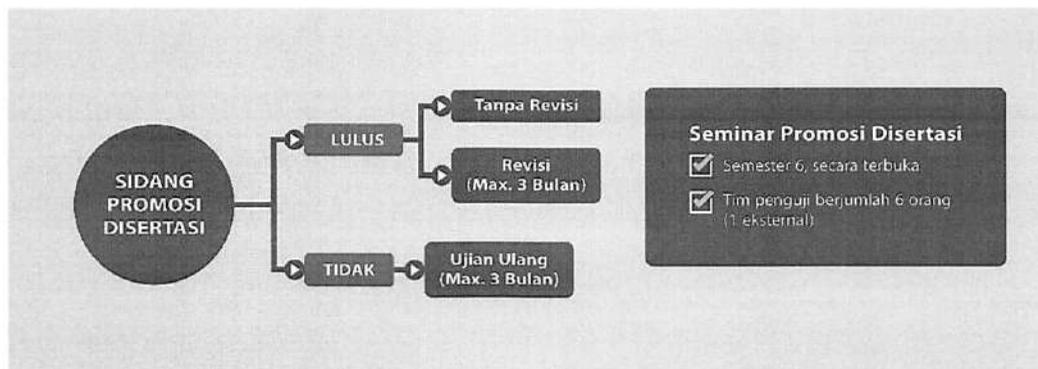
Gambar 3. Seminar Hasil Analisis Data

3. Sidang Promosi Disertasi

Sidang promosi disertasi bertujuan mengukur tingkat penguasaan dan pertanggungjawaban mahasiswa kandidat Program Doktor atas pelaksanaan dan laporan hasil penelitian disertasinya. Sidang promosi disertasi dilakukan secara terbuka. Komponen penilaian dalam Sidang Promosi Disertasi mencakup: struktur/logika pemikiran dalam penulisan disertasi, kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan disertasi, argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka berpikir, orisinalitas, metode: teknik pengumpulan/keabsahan/analisis data, kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan, dan penggunaan bahasa baku.

Tim penguji Sidang Promosi Disertasi berjumlah 6 (enam) orang dengan alokasi waktu pelaksanaan ujian hasil selama 120 menit. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi diwajibkan memperbaiki laporan penelitian tesis/disertasi sesuai dengan saran atau masukan dari tim penguji dalam

jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, sedangkan mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus wajib mengikuti ujian ulang. Biaya ujian ulangan ditanggung oleh mahasiswa. Batas waktu perbaikan disertasi atau jadwal ujian ulangan ditetapkan oleh tim penguji, dan dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh mahasiswa dan tim penguji.



Gambar 4. Sidang Promosi Disertasi

E. Publikasi Hasil Penelitian

Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh diwajibkan menyusun artikel hasil penelitian disertasi untuk dipublikasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- wajib mempresentasikan hasil kajian literatur setidaknya secara lisan dalam konferensi tingkat internasional yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi, perguruan tinggi, lembaga riset atau publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 atau 2, sesuai dengan bidang keilmuan;
- wajib mempublikasikan artikel dalam jurnal yang terindeks Scopus;
- wajib mempublikasikan artikel pada jurnal internasional terindeks (Scopus, Web of Science, EBSCO, ERIC, DOAJ, dan sebagainya);
- wajib mencantumkan nama tim promotor, nama lembaga Pascasarjana UNY, dan menggunakan akun e-mail: student.uny.ac.id;
- publikasi artikel terindeks Scopus atau minimal berstatus *accepted* tersebut merupakan syarat untuk mengikuti yudisium.

F. Penilaian dan Luaran Program

Penilaian keberhasilan program dilakukan terhadap mahasiswa setiap semester. Dalam setiap semester mahasiswa diwajibkan menempuh dan menyelesaikan mata kuliah tertentu berikut luaran wajib yang harus dihasilkan. Penilaian keberhasilan program berikut luaran yang ditargetkan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Kriteria Penilaian dan Luaran Program Doktor melalui Penelitian Penuh

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks	Tagihan kelulusan	Evaluator
1	DOK 90401	Praproposal Disertasi	4	Draf lengkap preproposal disertasi	Tim Promotor
	DOK 90402	Studi Pendahuluan	4	Artikel <i>accepted</i> minimal pada Jurnal Sinta 2 atau prosiding seminar internasional terindeks atau jurnal internasional terindeks	Unit Publikasi
2	DOK 90403	Proposal Disertasi	4	Lulus ujian	Tim Penguji
	DOK 90404	Proyek Mandiri ¹⁾	4	Artikel <i>accepted</i> pada prosiding seminar internasional terindeks, jurnal Sinta 2, jurnal internasional, atau terdaftar Paten	Unit Publikasi
3	DOK 90605	Pengumpulan dan Analisis Data	6	a. Data disertasi terkumpul b. Artikel <i>accepted</i> di Jurnal internasional	Tim Promotor Unit Publikasi

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	sks	Tagihan kelulusan	Evaluator
				bereputasi minimal Scopus Q3 atau <i>Web of Science</i>	
4	DOK 90406	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4	Naskah disertasi disetujui	Tim Penguji
	DOK 90407	Publikasi Internasional Hasil Riset	4	Artikel <i>accepted</i> di Jurnal internasional bereputasi terindeks <i>Web of Science</i> atau terindeks scopus (minimal 1 Scopus Q2 atau 2 Scopus Q3 atau 3 Scopus Q4)	Unit Publikasi
5	DOK 91208	Disertasi ²⁾	12	Lulus Disertasi	Tim Penguji
		Total sks	42		

Catatan:

*konversi nilai

- (1) ketercapaian target penulisan 86-100% (A);
- (2) ketercapaian target penulisan 81-85% (A-);
- (3) ketercapaian target penulisan 76 -80% (B+); dan
- (4) ketercapaian target penulisan <75 % (tidak lulus).

**konversi nilai

- (1) *accepted* atau *published* (A);
- (2) *reviewed* (A-);
- (3) *Submitted* atau *Draft* (B+); dan
- (4) belum menghasilkan *draft* (tidak lulus).

Pemutakhiran nilai bisa dilakukan dengan mengambil mata kuliah di semester berikutnya.

*** konversi nilai

- (1) lulus tanpa revisi atau revisi minor (A);

- (2) lulus dengan revisi mayor (A-);
- (3) lulus dengan revisi mayor dan perlu mengulang seminar (B+);
dan
- (4) tidak bisa mempertahankan proposal/hasil/disertasi (tidak lulus).

G. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi program dimaksudkan untuk menjamin bahwa Program Doktor melalui Penelitian Penuh dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan rancangan yang telah ditetapkan dan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program secara berkelanjutan. Sasaran dan kriteria monitoring dan evaluasi Program Doktor melalui Penelitian Penuh mencakup:

1. Seleksi peserta program

Jumlah peserta Program Doktor melalui Penelitian Penuh tidak melebihi batas maksimal kepatutan pembimbing, dengan rasio satu pembimbing maksimal 3 mahasiswa, dan mahasiswa memenuhi persyaratan administratif dan akademik yang telah ditetapkan.

2. Penetapan Promotor I dan Promotor II

Promotor I memiliki jabatan fungsional guru besar; dan Promotor II memiliki kualifikasi doktor dengan minimal jabatan fungsional lektor kepala.

3. Seminar proposal penelitian disertasi

Seminar proposal penelitian disertasi dihadiri oleh Promotor I dan Promotor II, penguji internal dan eksternal, dan minimal 5 mahasiswa. Kandidat doktor bersedia memenuhi saran, masukan, dan perbaikan dari penguji paling lama 3 (tiga) bulan.

4. Proses pembimbingan penelitian disertasi

Proses pembimbingan dilakukan secara berkelanjutan selama masa bimbingan, dan dilakukan pertemuan secara terjadwal minimal setiap dua minggu sekali untuk semester 1 dan 2 dan satu bulan sekali untuk semester selanjutnya untuk mendiskusikan dan melaporkan kemajuan pelaksanaan

penelitian disertasi, yang dicatat dalam logbook pembimbingan disertasi.

5. Ujian hasil penelitian disertasi

Ujian hasil penelitian disertasi dihadiri oleh seluruh tim penguji, dan kandidat doktor bersedia memenuhi saran, masukan, dan perbaikan dari semua penguji paling lama 3 (tiga) bulan.

6. Ujian akhir hasil penelitian disertasi

Ujian akhir hasil penelitian disertasi merupakan ujian terbuka, yang dihadiri oleh seluruh tim penguji, dengan salah satu anggota merupakan penguji luar, dan kandidat doktor bersedia memenuhi saran, masukan, dan perbaikan dari semua penguji paling lama 3 (tiga) bulan.

7. Publikasi karya ilmiah hasil studi dan/atau hasil penelitian disertasi Mahasiswa mempublikasikan artikel ilmiah sesuai dengan ketentuan pada Syarat Publikasi Hasil Penelitian Tesis atau Disertasi

H. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi Program Doktor melalui Penelitian Penuh dilakukan oleh Tim Promotor, Koordinator Prodi, Unit Penjaminan Mutu dan Dekan/Direktur Pascasarjana. Untuk mencapai pemenuhan kriteria di atas maka dilaksanakan kegiatan pendukung sebagai berikut.

1. Promotor I dan Promotor II bersepakat dengan mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh membuat kontrak dan jadwal pelaksanaan penelitian disertasi, dan melaksanakan pembimbingan sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2. Koordinator program studi bertanggung jawab mengawasi hasil kemajuan dan luaran per semester sesuai dengan target pada kurikulum, dan meninjau efektivitas pembimbingan yang dilakukan oleh Promotor 1 dan Promotor 2. Monitoring dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara koordinator prodi, tim promotor, dan mahasiswa.
 - b. Memantau proses bimbingan melalui buku kendali bimbingan.
 - c. Meminta laporan tertulis kepada mahasiswa terkait hasil capaian penelitian disertasi dan publikasi karya ilmiah yang telah dicapai pada setiap semester.
 - d. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian disertasi.
 - e. Menilai kelayakan disertasi sebagai karya ilmiah yang memiliki level sembilan sesuai standar KKNI.
3. Unit Penjaminan Mutu dan Unit Publikasi Fakultas/Pascasarjana bertanggung jawab untuk menjamin kualitas dan integritas pelaksanaan dan luaran penelitian mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh dengan memastikan tidak terjadi plagiasi dan publikasi pada jurnal yang tidak kredibel.
 4. Dekan/Direktur Pascasarjana dan jajaran Wakil Dekan/Wakil Direktur melakukan rapat koordinasi dan/atau rapat tinjauan manajemen (RTM) dengan program studi dan unit-unit pendukung secara berkala minimal satu kali dalam satu semester untuk membahas hasil monitoring dan evaluasi Program Doktor melalui Penelitian Penuh, mendistribusikan tindak-lanjut kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dan memantau keterlaksanaan tindak lanjut tersebut.

I. Keluhan dan Pengaduan

1. Saran, masukan, ketidakpuasan, dan/atau keluhan dapat disampaikan secara langsung datang ke atau melalui surat kepada jajaran pimpinan Fakultas atau Pascasarjana.
2. Setiap pengaduan wajib diselesaikan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan; dan dalam kondisi tertentu dapat diperpanjang selama 10 (sepuluh) hari kerja.

3. Apabila penyelesaian permasalahan di luar kewenangan dan/atau tugas Fakultas/Pascasarjana, maka akan menginformasikan lebih lanjut kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
4. Keluhan dan pengaduan mahasiswa terkait administrasi, layanan, dan fasilitas beserta faktor penyebab dan alasan-alasannya diajukan kepada Pembimbing atau Koordinator Program Studi secara tertulis, yang ditembuskan ke pimpinan unit masing-masing. Sedangkan keluhan dan pengaduan mahasiswa terkait promotor dan proses pembimbingan beserta faktor penyebab dan alasan-alasannya disampaikan kepada Koordinator Program Studi secara tertulis, yang ditembuskan kepada Dekan/Pimpinan Pascasarjana.

Surat keluhan dan pengaduan perlu menyertakan setidaknya

- a. Pihak yang dituju oleh pembuat surat keluhan dan pengaduan
- b. Nama dan nomor mahasiswa
- c. Tanggal surat
- d. Perihal
- e. Keterangan singkat tentang keluhan dan pengaduan (misalnya tanggal kejadian, siapa atau apa yang dikeluhkan, alur kejadian, atau hal lain yang perlu disampaikan)
- f. Bukti pendukung
- g. Solusi yang diharapkan
- h. Batas waktu respon yang diharapkan

J. Cuti Kuliah

Cuti kuliah tidak diperhitungkan sebagai masa studi. Cuti kuliah bagi mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh pada dasarnya sama dengan mahasiswa Program Pendidikan Doktor Jalur Kuliah (*by course work*), yang diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta nomor 1 tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Peraturan tersebut mengatur tentang:

1. Persyaratan cuti kuliah
2. Prosedur pengajuan cuti kuliah
3. Cuti kuliah otomatis karena mahasiswa tidak melakukan registrasi
4. Cuti kuliah setelah mahasiswa melakukan registrasi
5. Jumlah maksimal mahasiswa boleh mengambil cuti kuliah

BAB IV PEMBIMBINGAN DAN PENGUJIAN

A. Pembimbingan

1. Promotor

Promotor minimal terdiri terdiri atas 2 (dua) orang yaitu Promotor I dan Promotor II. Jika diperlukan dapat ditambah dengan Promotor III, yang merupakan pakar terkait bidang yang sedang diteliti. Promotor berkewajiban mendampingi mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh proses studinya untuk mendapatkan gelar Doktor melalui Penelitian Penuh (*Doctor by Research*).

Promotor I merupakan dosen tetap UNY yang memiliki NIDN yang berijazah S3/Doktor dengan jabatan fungsional Guru Besar dan memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi calon mahasiswa. Promotor I disyaratkan pernah menguji dan atau membimbing mahasiswa program S3 sebagai Promotor II. Promotor I diwajibkan telah mempublikasikan minimal dua artikel (satu artikel yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi dan satu artikel pada prosiding internasional terindeks Scopus) dalam lima tahun terakhir.

Promotor II merupakan dosen yang memiliki NIDN atau NIDK berijazah Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala serta memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi yang diajukan. Promotor II disyaratkan pernah menjadi penguji disertasi, serta telah menghasilkan minimal satu artikel yang dimuat di jurnal internasional bereputasi dalam 5 tahun terakhir.

Promotor III (jika diperlukan) merupakan dosen yang memiliki NIDN atau NIDK berijazah Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala atau pakar/praktisi dan memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi yang diajukan.

Penunjukan promotor dilakukan melalui rapat bersamaan dengan proses penentuan penerimaan mahasiswa program doktor jalur penelitian. Rapat penentuan promotor dilaksanakan oleh Pengelola Program Doktor melalui Penelitian Penuh yang

terdiri atas Dekan/Direktur, Koordinator Program Studi terkait, dan calon Promotor. Promotor Program Doktor melalui Penelitian Penuh ditetapkan apabila telah memenuhi persyaratan serta didasarkan pada pertimbangan kuota bimbingan dan usulan dari calon mahasiswa.

2. Pembimbingan

Promotor memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan dalam merencanakan studi, menyelesaikan proposal, melaksanakan penelitian, menghasilkan karya publikasi, dan menyelesaikan penulisan disertasi. Mahasiswa berhak mendapatkan arahan dan masukan dari Promotor untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan seluruh tahapan Program Doktor melalui Penelitian Penuh yang dipersyaratkan. Pada setiap akhir semester, mahasiswa diwajibkan menyerahkan laporan kemajuan studi secara tertulis yang telah disahkan oleh Promotor kepada Koordinator Program Studi terkait.

3. Penggantian Promotor

Penggantian Promotor dapat dilakukan apabila Promotor berhalangan tetap dan/atau mendapatkan tugas negara dalam jangka waktu relatif lama yang dapat berpotensi mengganggu kelancaran proses studi mahasiswa. Penggantian promotor dapat juga dilakukan atas permohonan promotor dan/atau calon Doktor melalui Penelitian Penuh dengan alasan tertentu. Penentuan promotor pengganti dilakukan melalui rapat forum yang dihadiri oleh Dekan/Direktur, Koordinator Program Studi terkait, Promotor yang akan diganti (jika memungkinkan) dan calon Promotor Pengganti.

B. Penguji

Penguji merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan program doktor untuk memberikan evaluasi dan penilaian pada setiap akhir tahapan studi sebagai salah satu bagian proses penjaminan mutu dan kualitas karya yang dihasilkan calon

doktor. Oleh karena itu, penguji diperlukan pada setiap tahap yang mencakup: Kelayakan Proposal, Seminar Hasil Penelitian, dan Ujian Terbuka Hasil Disertasi.

1. Kriteria Penguji

a. Penguji Proposal dan Sidang Promosi Disertasi

Penguji proposal penelitian dan sidang promosi disertasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Dosen UNY berijazah S3/Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala yang memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi dan menghasilkan minimal 2 karya ilmiah (1 dimuat pada jurnal internasional bereputasi dan 1 dimuat pada prosiding terindeks Scopus);
- 2) Dosen luar UNY berijazah S3/Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala yang memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi dan memiliki minimal 2 karya ilmiah dimuat pada jurnal internasional bereputasi;
- 3) Tenaga ahli/praktisi pada lembaga tertentu yang memiliki kompetensi relevan dengan topik disertasi; dan memiliki pengalaman kerja pada bidang yang relevan dengan topik disertasi.

b. Penguji Hasil Penelitian

Untuk dapat menjadi penguji dalam penilaian hasil penelitian, dosen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Dosen UNY Berijazah S3/Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala;
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi;
- 3) Direkomendasikan oleh Koordinator Program Studi;
- 4) Telah menghasilkan minimal 1 karya ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 atau Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi dalam waktu 5 tahun terakhir.

2. Susunan Tim Penguji

a. Penguji Proposal, Kelayakan Hasil dan Sidang Promosi Disertasi

Tim Penguji Proposal, Kelayakan Hasil dan Sidang Promosi Disertasi berjumlah 6 (enam) orang terdiri atas:

- 1) Ketua Penguji (Pimpinan Universitas atau Pengelola Fakultas/ Pascasarjana)
- 2) Sekretaris Penguji (Koordinator Prodi atau dosen yang ditunjuk)
- 3) Penguji (Promotor I)
- 4) Penguji (Promotor II)
- 5) Penguji Utama I (internal)
- 6) Penguji Utama II (eksternal)

b. Penguji Hasil Penelitian

Tim Penguji Hasil Penelitian berjumlah 6 (enam) orang terdiri atas:

- 1) Ketua Penguji (Koordinator Prodi atau dosen yang ditunjuk)
- 2) Sekretaris Penguji (dosen yang ditunjuk)
- 3) Penguji (Promotor I)
- 4) Penguji (Promotor II)
- 5) Penguji Utama I (internal)
- 6) Penguji Utama II (internal)

3. Tugas Tim Penguji

a. Ketua Penguji

Ketua Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian Kelayakan Proposal, Seminar Hasil Penelitian dan Disertasi dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian agar ujian dapat berlangsung dengan lancar, tertib, dan tepat waktu;
- 2) Mengajukan pertanyaan;
- 3) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas naskah proposal, hasil penelitian, dan disertasi mahasiswa;

- 4) Memberikan laporan tertulis terkait proses pelaksanaan ujian dalam bentuk Berita Acara Pelaksanaan Ujian yang disiapkan oleh Sekretaris Penguji.

Sekretaris Penguji

Sekretaris penguji bertugas membantu ketua tim penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian melalui:

- 1) Mencatat semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian;
- 2) Mengajukan pertanyaan;
- 3) Memberikan koreksi/ tanggapan/ perbaikan secara tertulis atas naskah proposal, hasil penelitian, dan disertasi;
- 4) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas naskah mahasiswa;
- 5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/ tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian;
- 6) Menyiapkan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian.

Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah proposal, hasil penelitian, dan disertasi mahasiswa yang diuji dengan rincian sebagai berikut

- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah mahasiswa;
- 2) Memberikan koreksi/ tanggapan/ perbaikan secara tertulis atas naskah yang diujikan;
- 3) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas naskah mahasiswa;
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/ tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

Penggantian Penguji

Penggantian penguji dapat dilakukan apabila penguji berhalangan hadir. Penentuan penguji pengganti dilakukan berdasar kesepakatan antara Pengelola Fakultas/Pascasarjana, Koordinator Pogram Studi terkait, dan Promotor.

BAB V

BEASISWA, PROGRAM KERJASAMA, DAN FASILITAS PENUNJANG

A. Beasiswa

Mahasiswa berkesempatan untuk melanjutkan studi doktor dengan dukungan beasiswa, baik yang disediakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) maupun beasiswa lain di luar UNY. Berbagai jenis beasiswa yang dapat diakses beserta persyaratannya disajikan sebagai berikut:

1. Beasiswa UNY

Beasiswa ini disediakan oleh UNY ditujukan bagi lulusan berprestasi (berpredikat *cumlaude*) dari program magister di UNY yang berencana melanjutkan studi ke Program Doktor melalui Penelitian Penuh di UNY. Pengajuan usulan dilakukan melalui *website* pmb.uny.ac.id setelah sebelumnya peserta pendaftar mengajukan permohonan rekomendasi dari Fakultas/Pascasarjana.

2. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)

Beasiswa Pendidikan Indonesia merupakan program beasiswa yang dibiayai oleh Pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan RI. Tujuan program ini adalah untuk mempercepat tersedianya lulusan Magister atau Doktoral yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi lebih lanjut dapat diakses secara daring melalui laman <https://www.lpdg.kemenkeu.go.id/in/home>.

3. Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI-DN)

Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia - Dalam Negeri (BUDI-DN) dibuka bagi Dosen Tetap (PTN dan PTS) di lingkungan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (Dirjen DIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Pengajuan beasiswa ini menggunakan sistem

daring yang dapat diakses mahasiswa melalui laman dikti <http://budi.ristekdikti.go.id/dn/>.

4. Beasiswa Unggulan Dalam Negeri

Program Beasiswa Unggulan Dalam Negeri merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik bagi guru, pegiat sosial, seniman, siswa/mahasiswa berprestasi dan atlet peraih medali olimpiade Internasional, Juara tingkat nasional dan internasional bidang sains, teknologi, seni budaya, dan olah raga, guru berprestasi dalam berbagai bidang, pegawai/karyawan yang berprestasi dan mendapatkan persetujuan dan direkomendasikan oleh atasannya, serta pegiat sosial.

Prioritas utama program Beasiswa Unggulan diperuntukan bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi pada jenjang pendidikan Sarjana, Magister, dan atau Doktor pada perguruan tinggi minimum terakreditasi B dan program studi terakreditasi A perguruan tinggi Indonesia. Registrasi dilakukan secara daring di <http://beasiswaunggulan.kemdikbud.go.id>.

5. Beasiswa Hibah Penelitian Disertasi

Hibah Penelitian Disertasi merupakan beasiswa yang diberikan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (DP2M) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mahasiswa Program Doktor. Hibah tersebut berupa bantuan dana Penelitian Disertasi Doktor, yang substansi penelitiannya merupakan bagian dari penelitian disertasinya. Informasi mengenai beasiswa ini dapat diakses melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/default.aspx#>

6. Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI)

Pendaftaran Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI) diperuntukkan bagi mahasiswa Program Doktor penyelenggara BPP-DN. Beasiswa ini ditujukan untuk mendapatkan fasilitasi untuk proses penulisan dan submisi paper pada jurnal terakreditasi/bereputasi. Informasi lebih

lanjut dapat dibuka melalui laman <http://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/pkpi/>

7. Beasiswa Lain

Selain beasiswa tersebut di atas, mahasiswa juga dapat mengakses beasiswa yang disediakan oleh Pemerintah RI maupun Pemerintah Daerah, antara lain Beasiswa PAUDNI (bagi guru TK), Beasiswa Vokasi (bagi guru SMK), Beasiswa Kementerian Agama (bagi guru dan dosen yang terdaftar sebagai pegawai Kementerian Agama), dan Pemerintah Daerah Mitra.

B. Kerjasama Dalam Negeri maupun Luar Negeri

1. Mahasiswa Program Doktor Jalur Penelitian dapat mengikuti program kegiatan Kerjasama Dalam Negeri maupun Luar Negeri untuk mendapatkan kredit dalam bentuk Gelar Bersama (*Joint Degree*), Gelar Ganda (*Double Degree*), dan Transfer Kredit (*Credit Transfer*).
2. Kegiatan Kerjasama sebagaimana ketentuan diatas dapat diikuti oleh mahasiswa dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Telah mengikuti Seminar Kelayakan Proposal Disertasi dan dinyatakan layak untuk melanjutkan studi pada tahap berikutnya.
 - b. Mitra kerjasama merupakan mitra yang telah menjalin Kerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta untuk program yang dimaksud.
 - b. Mendapat persetujuan dari mitra Kerjasama untuk mengikuti program dibuktikan dengan Surat Undangan (*Letter of Acceptance*).
 - c. Mendapat persetujuan pembimbing untuk mengikuti program Kerjasama.
3. Durasi waktu yang dimanfaatkan untuk mengikuti program Kerjasama akan diperhitungkan sebagai bagian dari durasi masa studi dan tidak menjadi pengurang masa studi.
4. Ketentuan rinci terkait dengan dan program Kerjasama Gelar Bersama (*Joint Degree*), Gelar Ganda (*Double Degree*), dan Transfer Kredit (*Credit Transfer*) akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

C. Fasilitas Penunjang

1. Perpustakaan

Perpustakaan memegang peranan yang amat penting dalam proses belajar. Oleh karena itu, UNY terus berupaya mengembangkan perpustakaan dengan koleksi yang bertambah setiap tahun. Koleksi buku, hasil penelitian, jurnal, dan majalah ilmiah dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika untuk kepentingan peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Civitas akademika juga dapat memanfaatkan perpustakaan yang ada pada prodi dan fakultas serta perpustakaan UNY. UNY juga memiliki fasilitas Perpustakaan Digital yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika UNY. Perpustakaan Digital ini merupakan bentuk perpustakaan yang keseluruhan koleksinya memakai format digital yang disusun dalam sebuah arsitektur komputerisasi yang terdiri dari 1 basement dan 4 lantai yang luasnya kurang lebih 600 meter persegi. Tata letak ruangan dari bawah ke atas terdiri dari: Basement berkapasitas 100 iMac PC, lantai 1 untuk lobi, lantai 2 berkapasitas 77 unit iMac PC dengan fasilitas *Private Room* berkapasitas 45 unit iMac PC, dan lantai 4 untuk seminar/ *video conference* berkapasitas 300 orang.

2. Laboratorium Komputer dan Akses Internet

Universitas memiliki Laboratorium Komputer dengan jaringan LAN yang cukup memadai untuk menunjang berbagai kegiatan akademik dan/atau penelitian.

Mahasiswa juga dapat mengakses fasilitas yang dimiliki oleh UPT Unit Layanan TIK untuk menunjang layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi antara lain ruang Pelatihan, Server Berbasis Blade, *Storage System*, *Core switch* berbasis koneksi gigabit, *Wireless Hotspot*, IP PBX, Perangkat *Video Conference*, Ruang *Data Center*, Koneksi internet 1.5 Gbps dan *Generator Set* 120Kva.

Fasilitas pelayanan internet bagi para mahasiswa dapat diakses melalui Fasilitas hotspot juga tersedia di semua sudut

kampus UNY. Mahasiswa dapat mengakses internet dengan *bandwith* internet adalah sebesar 1.5 Gbps.

3. Laboratorium Program Studi

Untuk mendukung proses perkuliahan, UNY mengembangkan laboratorium program studi. Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh ini dapat mengakses dan mengembangkan keilmuan melalui kegiatan di laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran prodi yang bersangkutan.

4. Ruang Kerja Mahasiswa

Ruang kerja mahasiswa disediakan sebagai fasilitas untuk mahasiswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Ruang kerja mahasiswa dapat digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas, diskusi, dan kegiatan akademik lainnya.

5. Sarana Olahraga

Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas olahraga yang dimiliki UNY untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuhnya. Fasilitas olahraga yang tersedia antara lain lapangan tenis *indoor* dan *outdoor*, fitness center, lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan sepak takraw, lapangan bolavoli, lapangan tenis meja, lapangan futsal, lapangan badminton, kolam renang, atletik, dan arena bela diri. Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas tersebut secara berkelompok, bersama-sama dosen dan/atau pegawai, atau bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UNY.

6. Ruang Kerja Mahasiswa

Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh disediakan ruang kerja pada beberapa tempat, seperti ruang kerja berupa bilik kerja pribadi yang ada pada gedung *Digital Library* dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengerjakan berbagai macam aktifitas yang dapat dilakukan di kampus. Ruang kerja ini didukung oleh lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif untuk bekerja secara mandiri. Selain itu mahasiswa juga akan didukung dengan koneksi internet baik secara *wireless*

menggunakan jaringan *wifi* ataupun menggunakan jaringan LAN yang sudah disediakan pada gedung *Digital Library*.

Selain ruang kerja pribadi, kampus juga menyediakan beberapa ruang kerja bersama yang dapat digunakan sebagai fasilitas diskusi bersama seperti ruang kelas, ruang diskusi yang disetting dalam bentuk ruangan tertutup maupun ruangan terbuka seperti taman ataupun gazebo yang ada disekitar kampus. Beberapa lokasi ini tentu juga didukung dengan koneksi internet dan jaringan listrik yang sangat dibutuhkan dalam proses kerja.

7. Penunjang Lain

Fasilitas penunjang lain yang dimiliki mahasiswa yang dapat dimanfaatkan antara lain: tempat ibadah, Unit Teknis Layanan Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) UNY, Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling (UPT LBK) UNY, Layanan kesehatan dan klinik fisioterapi yang terintegrasi dalam *Health and Sport Center* (HSC UNY) dan Fasilitas Kesenian. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

BAB VI KETENTUAN LAIN

A. Alih Jalur dan Perpindahan Kampus

1. Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh yang dinyatakan gagal memenuhi kualifikasi sebagai kandidat dalam penilaian seminar kelayakan proposal disertasi dapat diberikan kesempatan untuk alih jalur ke program reguler selama memenuhi persyaratan. Keputusan alih jalur ini ditetapkan dalam rapat yang dihadiri oleh Promotor, Koordinator Program Studi dan Pimpinan Fakultas/Pascasarjana.
2. Mahasiswa Program Doktor melalui Penelitian Penuh yang belum berhasil memenuhi syarat minimal publikasi untuk kelulusan studi dalam kurun waktu maksimal yang dipersyaratkan dapat mengajukan permohonan alih jalur ke program reguler dengan penyesuaian. Keputusan alih jalur ini ditetapkan dalam rapat yang dihadiri oleh Promotor, Koordinator Program Studi, dan Pimpinan Fakultas/Pascasarjana.
3. Mahasiswa kandidat Doktor melalui Penelitian Penuh dapat mengajukan perpindahan kampus untuk alasan tertentu setelah berkonsultasi dengan Promotor dan Koordinator Program Studi. Perpindahan kampus dapat disetujui jika alasan perpindahan bersifat *force majeure* dan merupakan solusi terbaik dari permasalahan.
4. Untuk mengakomodasi pengajuan pindah kampus, Dekan/Direktur akan menerbitkan Surat Keterangan Pernah Kuliah dan Laporan Kemajuan Studi bagi mahasiswa yang bersangkutan.

B. Etika Akademik dan Etika Moral

1. Setiap kandidat Doktor melalui Penelitian Penuh wajib menjunjung tinggi integritas akademik dengan menghindari pelanggaran etika akademik seperti plagiasi, pembuatan karya ilmiah oleh pihak lain, perjokian, pemalsuan dan tindakan akademik tidak etis lainnya.

2. Setiap kandidat Doktor melalui Penelitian Penuh wajib mematuhi norma kesopanan dan kesusilaan dengan tidak melakukan perbuatan asusila, bersifat anarkis, merendahkan harkat dan martabat manusia, serta menjauhi keterlibatan dalam tindakan kriminal seperti penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, dan sejenisnya.
3. Pelanggaran etika akademik dan etika moral akan diproses sesuai dengan berat ringannya kasus dengan tetap mempertimbangkan hak pembelaan mahasiswa dan proses studi yang telah dijalani. Sanksi bisa berupa teguran baik berupa peringatan lisan dan atau tertulis, pemberian skorsing, penghentian status mahasiswa sebagai kandidat Doktor melalui Penelitian Penuh, serta pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

C. Ketentuan lain

Ketentuan lain yang belum termasuk dalam panduan ini akan diatur dalam peraturan tambahan.

Ditetapkan di Yogyakarta

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUMARYANTO

NIP196503011990011001